

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEA JIHANNA ILMI

NIM. 11710124549

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAB PENUNTUT ILMU PERSPEKTIF MUHAMMAD BIN SHALIH AL-
'UTSAIMIN DALAM KITABUL 'ILMI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEA JIHANNA ILMI

NIM. 11710124549

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi*, yang ditulis oleh Dea Jihanna Ilmi, NIM. 11710124549 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Syawwal 1444 H
27 April 2023 M

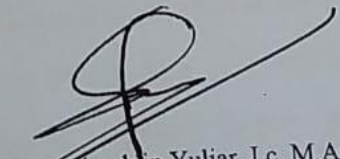
Menyetujui

Pembimbing,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,



Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005



Dr. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag.
NIP. 197212102014111003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi*, yang ditulis oleh Dea Jihanna Ilmi, NIM. 11710124549 telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1444 H/ 18 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1444 H
18 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



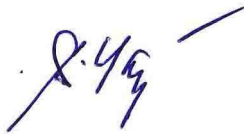
Dr. Nasrul HS, MA.

Penguji II



Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III



Sopyan, S.Pd, M.Pd

Penguji IV



Dra. Afrida, M.Ag

Dekan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hs Kadar, M.ag

NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dea Jihanna Ilmi
NIM : 11710124549
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 Juni 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2023



Dea Jihanna Ilmi

NIM. 11710124549

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Salih Al-‘Utsaimin dalam Kitabul ‘Ilmi” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayah tercinta Jasri dan Ibu tercinta Nuraini yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan kepada suami tercinta Rahmat Dani yang senantiasa memberikan dukungan moril maupu materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Idris, M.Ed, ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berpartisipasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 4. Dr. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA sebagai penasehat akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
 6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis dalam menempuh pendidikan jenjang srata satudi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Kepada seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
- 8 Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan buku yang lengkap serta membantu penulis mencari nomor panggil katalog sehingga data penelitian penulis terpenuhi dengan baik.
- 9 Semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan bimbingan, partisipasi tersebut penulis berdoa semoga menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt sehingga memperoleh pahala yang berlipat ganda yang tiada tara. Hanya kepada Allah Swt kita berserah diri dan mohon ampunan serta mengharapkan pertolongan-Nya. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, Februari 2023

Penulis

Dea Jihanna Ilmi
NIM. 11710124549

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga
kuhaturkan kepadaMu ya Allah Rabb semesta alam
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu maka ku bisa
menyelesaikan skripsi yang sederhana ini
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah
Shalawat dan salam teruntuk insan Mulia kekasih Allah Nabi Muhammad
Sholallahu Alaihi Wa Salam yang memberikan suri tauladan bagi kehidupan
Terkhusus kepada:

Kedua orang tuaku

Efrinel dan Deni Rosa

Setiap tetesan keringatmu adalah saksi bisu dalam setiap langkahku
Kasih sayangmu yang tiada tara, kesabaranmu yang tiada batas
Keriput di wajahmu gambarkan perjuanganmu untukku
Doamu yang senantiasa kau kirimkan
Tak kan pernah teganti setiap waktu yang kau habiskan untuk penghidupanku

Suamiku Tercinta..

Rahmat Dani

Senyum semangatmu yang senantiasa dihadiahkan untukku
Menjadikan semangat dalam menjalankan hidup ini.
Kupersembahkan juga karya kecil ini untukmu wahai suamiku yang selalu
menyemangatiku, memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang dalam
hidupku

ABSTRAK

Dea Jihanna Ilmi, (2023): Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adab penuntut ilmu perspektif Muhammad Bin Shalih Al-'Utsaimin dalam buku Kitabul 'Ilmi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam Kitabul 'Ilmi karya Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin. Hasil Penelitian menyimpulkan adab penuntut ilmu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu: Niat ikhlas karena Allah Ta'ala; Belajar dan mengajarkan ilmu kepada orang lain; Membela syari'at; Berlapang dada dalam masalah yang diperselisihkan; Mengamalkan ilmu; Berdakwah (mengajak) kepada Allah; Bijaksana dalam mendidik penuntut ilmu; Seorang penuntut harus sabar dalam belajar; Menghormati ulama dan memuliakan mereka; Berpegang teguh kepada al-Kitab dan as-Sunnah; Menyelidiki kebenaran dari suatu ilmu dan bersabar dengan tahapan menuntut ilmu; Bersungguh-sungguh dalam memahami maksud firman Allah dan sabda Rasulullah.

Kata Kunci: *Adab, Penuntut Ilmu, Perspektif, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin*

ABSTRACT

Dea Jihanna Ilmi, (2023): The Culture of Learners on the Perspective of Muhammad bin Salih Al-'Utsaimin in the Book 'Ilmi

This research aimed at knowing the culture of the learners on the perspective of Muhammad bin Salih Al-'Utsaimin in the book *'Ilmi*. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to the contents contained in Book of *'Ilmi* the work of Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin was used for analyzing the data. The findings of this research showed that culture of learners in teaching and learning activities: sincerely intending because of Allah Ta'ala, learning and teaching knowledge to others, defending the *Syari'at*, being tolerant of disputed issues, practicing knowledge, preaching (inviting) to Allah; wising in educating learners, a learner must be patient in learning, respecting the clergy and glorify them, cling to the Al-Qur'an and as-Sunnah, investigating the truth of a science and be patient with the stages of learning, seriously in understanding the intent of the words of God and Prophet.

Keywords: Culture, Learners, Perspective, Muhammad bin Salih Al-'Utsaimin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ضياء جهانة علمي (2023): آداب طالب العلم من وجهة نظر محمد بن صالح العثيمين في كتاب العلم

يهدف هذا البحث إلى معرفة آداب طالب العلم من وجهة نظر محمد بن صالح العثيمين في كتاب العلم. هذا البحث هو نوع من البحث المكتبي. تقنية جمع البيانات تتم عن طريق دراسة التوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى الذي يتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب محمد بن صالح العثيمين في كتاب العلم. وخلصت نتائج البحث إلى أن آداب طالب العلم في أنشطة التعليم والتعلم، ألا وهو: إخلاص النية لله عز وجل، ورفع الجهل عن نفسه وعن غيره؛ والدفاع عن الشريعة؛ ورحابة الصدر في مسائل الخلاف؛ والعمل بالعلم؛ والدعوة إلى الله؛ والحكمة في تربية طلاب العلم؛ وأن يكون الطالب صابرا على العلم؛ واحترام العلماء وتقديرهم؛ والتمسك بالكتاب والسنة؛ الثبات؛ والحرص على فهم مراد الله تعالى ومراد رسوله ﷺ.

الكلمات الأساسية: آداب، طالب العلم، وجهة نظر، محمد بن صالح العثيمين



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Teoretis	10
1. Adab	10
a. Definisi Adab	10
b. Pentingnya Adab Bagi Manusia	13
c. Pengaruh-pengaruh yang Memiliki Peran dalam Membentuk Kondisi Adab Manusia	14
2. Penuntut Ilmu	19
a. Definisi Penuntut Ilmu	19
b. Hak dan Kewajiban Penuntut Ilmu	21
c. Karakteristik Penuntut Ilmu	22
d. Potensi Penuntut Ilmu	23
B. Penelitian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Sumber Data Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Biografi Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin	34
B. Temuan.....	39
C. Pembahasan.....	48

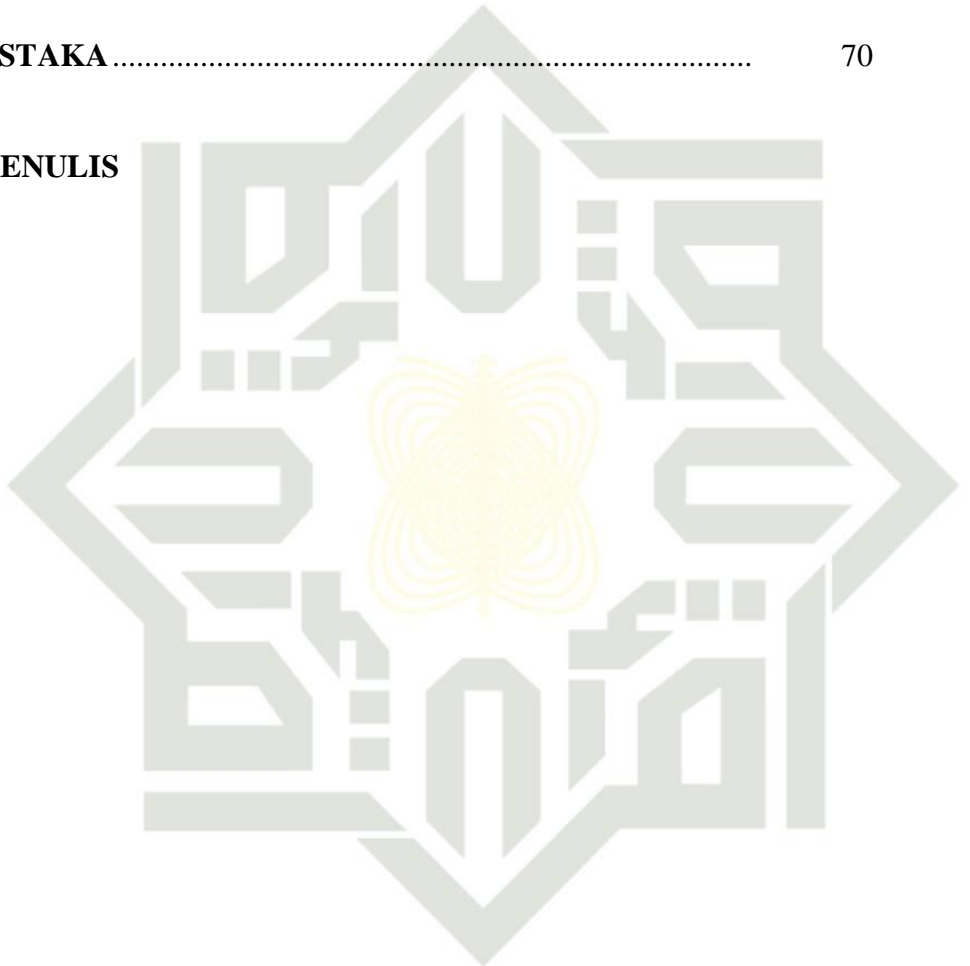
BAB V PENUTUP 66

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

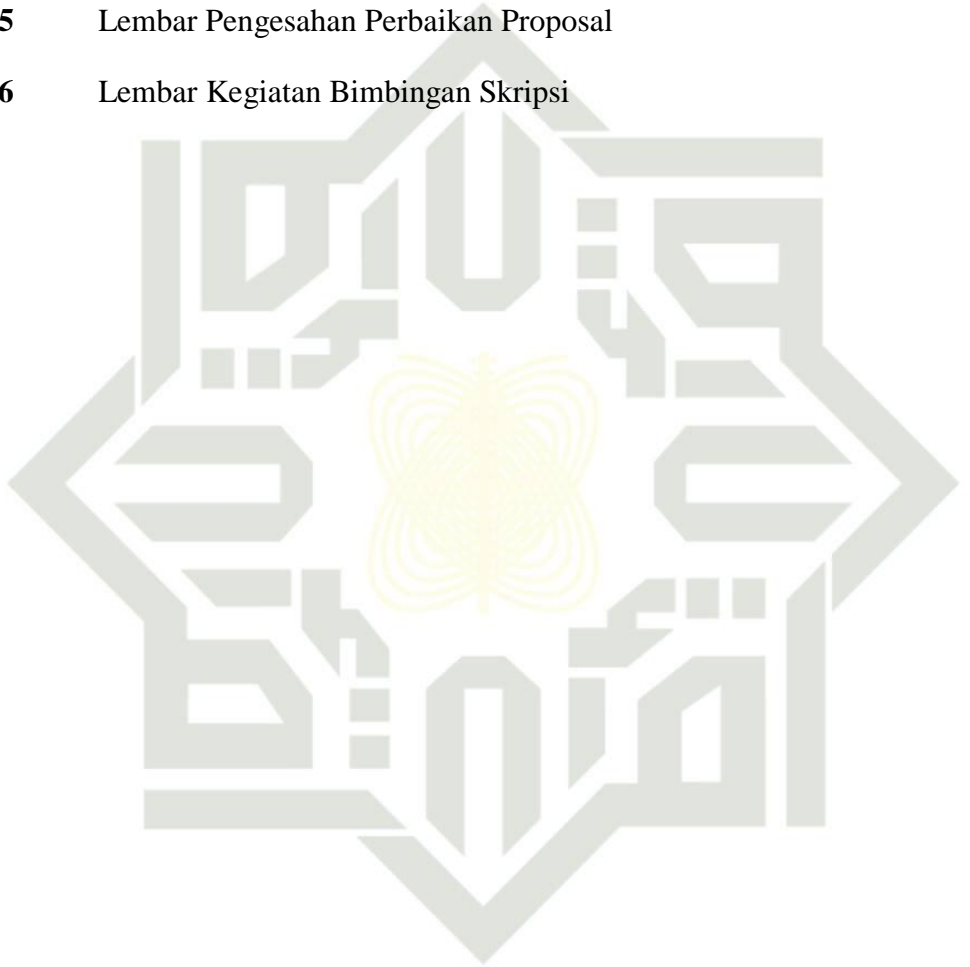
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Sampul Depan Buku Kitabul ‘Ilmi
LAMPIRAN 2	Lembar Identitas Buku Kitabul ‘Ilmi
LAMPIRAN 3	Daftar Isi Buku Kitabul ‘Ilmi
LAMPIRAN 4	Sampul Belakang Buku Kitabul ‘Ilmi
LAMPIRAN 5	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
LAMPIRAN 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Menuntut ilmu merupakan kemuliaan yang sangat besar dan menempati kedudukan yang tinggi dan tidak sebanding dengan amal apapun. Kewajiban menuntut ilmu mencakup seluruh individu yang memiliki profesi apapun dan tidak memandang tua ataupun mudanya usia seseorang. Ilmu yang wajib diketahui yaitu ilmu yang berkaitan dengan mu'amalah manusia dengan Rabbnya, baik itu yang berkaitan dengan tauhid, rukun Islam, rukun iman, akhlak, adab, fiqih dan mu'amalah dengan sesama makhluk Allah. Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : *Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.*"¹

Ilmu adalah cahaya yang dapat menjadi petunjuk oleh manusia sehingga mereka bisa keluar dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang. Ilmu menjadi sebab diangkatnya derajat orang-orang yang dikehendaki Allah dari kalangan hamba-Nya.² Orang yang menuntut ilmu dengan cara belajar (ta'lim) merupakan dasar yang dengannya agama dan dunia bisa berdiri tegak. Ilmu dijamin tidak akan punah dengan cara belajar.³ Belajar adalah suatu proses pengajaran Pendidikan Islam merupakan suatu sistem

¹ Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtarul Ahadis*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1993), 143

² Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Kitabul 'Ilmi* (Kairo : Darul Ummah, 2015), h.10

³ Syaikh Muhammad Jamaluddin Al-Qasimi, *Adab-adab Penuntut Ilmu dan Pengajar Ilmu Melekat dan Bermanfaat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.2

kependidikan yang mencakup segala aspek yang dimulai dari pendidikan sikap hingga ilmu-ilmu yang bersifat pengetahuan ilmiah, hal tersebut sudah dirangkum dalam pendidikan Islam sebagaimana layaknya agama Islam yang menjadi pedoman bagi seluruh makhluk hidup baik duniawi maupun ukhrawi. Ilmu yang berkaitan dengan agama Islam adalah ilmu yang berada di dalam pendidikan Islam.

Pendidikan Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan pada seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Oleh sebab itulah bila manusia yang berpredikat muslim, ia akan benar-benar akan menjadi penganut agama yang baik, menaati ajaran agama Islam dan menjaga agar rahmat Allah selalu ada pada dirinya. Ia juga harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya sesuai iman dan akidah Islamiyah.⁴

Seorang penuntut ilmu harus memiliki jiwa yang rela berkorban untuk mendapatkan ilmu tersebut bahkan para sahabat saja rela menempuh jalan yang jauh untuk mendapatkan ilmu. Namun tidak semua penuntut ilmu dapat mendatangkan kebahagiaan dan kemuliaan jika ilmu tersebut didapatkan dengan niat dan cara yang tidak benar. Ilmu tidak akan berkah jika penuntut ilmu tidak mengetahui adab-adab dalam menuntut ilmu. Adab dalam menuntut ilmu perlu dipahami oleh penuntut ilmu agar ilmu yang didapatkan tersebut sudah benar-benar tertanam dalam diri para penuntut ilmu. Ia harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h.8.

mengikuti jejak para salafush shalih dalam mencari ilmu dan beradab dengan ilmu yang telah diraih.

Terdapat sesuatu yang teramat penting dalam menuntut ilmu yaitu adab. Adab merupakan bagian dari pendidikan yang paling utama, adab berkaitan dengan nilai pribadi atau nilai yang berkaitan dengan keagamaan yang harus dipelajari, dimengerti, dipercayai serta diamalkan oleh setiap individu yang bertujuan untuk menjadi asas karakter sehingga dapat membentuk manusia yang seutuhnya.⁵ Adab dalam pengamatan Islam mempunyai peran yang amat penting, bahkan nyaris setiap aktivitas manusia tidak pernah terlepas dari adab. Karena adab merupakan sesuatu yang sangat penting, para ulama banyak menaruh perhatian terhadapnya, seperti Imam Malik mengatakan: “Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu”. Hal serupa juga dikatakan oleh Imam Abu Hanifah: “Kisah-kisah para ulama dan duduk bersama mereka lebih aku sukai daripada menguasai beberapa bab fikih karena kisah mereka diajarkan adab dan akhlak luhur. Bahkan suatu ibadah jika tidak dibarengi dengan adab maka itu tidak ada nilainya. Allah Tabaaroka wa Ta’ala juga telah menjelaskan bahwa adab sangat berpengaruh untuk menimbulkan kasih sayang dari manusia. Adab merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik individu maupun sosial, dan yang lebih utama yaitu adab kepada Allah Tabaaroka wa Ta’ala dan Rasulullah.

Pembahasan adab-adab penuntut ilmu telah banyak dikaji oleh ulama-ulama Islam terdahulu diantaranya adalah Muhammad bin Shalih al-

⁵ Ali Noer Dkk, “Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia,” *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. XIV, No. 02 (Oktober, 2017), h.182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Utsaimin. Beliau merupakan ulama yang hidup di era kontemporer yakni abad 20-an, beliau lebih dikenal dengan nama Syaikh Utsaimin atau Ibn Utsaimin dan beliau merupakan seseorang yang lahir di Unazirah, Arab Saudi. Karya beliau sangat cocok saat tanda-tanda kemerosotan moral dan adab semakin tampak di dunia pendidikan saat ini. Sehingga beliau memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi terhadap penuntut ilmu dalam salah satu karyanya yakni Kitabul ‘Ilmi.

Adapun adab-adab yang terdapat di dalam Kitabul ‘Ilmi karya Muhammad bin Shalih al-‘Utsaimin di antaranya adalah:

1. Niat ikhlas karena Allah Tabaaroka wa Ta’ala
2. Menghilangkan kebodohan dari dirinya dan diri orang lain
3. Membela syari’at
4. Berlapang dada dalam masalah yang diperselisihkan
5. Mengamalkan ilmu
6. Berdakwah (mengajak) kepada Allah
7. Hikmah (bijaksana)
8. Seorang penuntut harus sabar dalam belajar
9. Menghormati ulama dan memuliakan mereka
10. Berpegang teguh kepada al-Kitab dan as-Sunnah
11. Tatsabbut atau tsabat
12. Bersungguh-sungguh dalam memahami maksud firman Allah dan sabda Rasulullah⁶.

⁶ Op.cit *Kitabul ‘Ilmi*, h.19-41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan penulis memilih meneliti Kitabul ‘Ilmi karya Muhammad bin Shalih al-‘Utsaimin dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu:

Pertama, kitab ini sarat akan penukilan dalil baik dari Al-Qur`an, Al-Hadits, Qoul Shohabah, dan dari ulama-ulama klasik yang tidak diragukan lagi akan keilmuan dan adab

Kedua, kitab karya Syaikh Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin ini memiliki sudut pandang yang berbeda tentang adab-adab penuntut ilmu. Di dalam kitab adab-adab penuntut ilmu yang lain memaparkan tentang bagaimana seseorang itu memiliki adab terhadap guru ataupun tentang bagaimana ia bersikap dalam menuntut ilmu atau lebih tepatnya didalam kitab yang lain dijelaskan mengenai karakter seseorang tersebut dalam menuntut ilmu. Namun, penulis dapati bahwa didalam Kitabul ‘Ilmi karya Syaikh ‘Utsaimin memaparkan tentang adab-adab penuntut ilmu yang mengarah kepada setiap proses menuntut ilmu merupakan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala kemudian dimasukkan beberapa adab yang berkaitan dengan etika atau adab itu sendiri.

Contohnya didalam kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an karya Imam An-Nawawi, didalam kitab tersebut dijelaskan bahwa adab penuntut ilmu seluruhnya mengarah ke karakter ataupun etika seorang penuntut ilmu, beda halnya dengan yang disampaikan oleh Syaikh ‘Utsaimin bahwa adab penuntut ilmu itu masuk juga didalamnya adab tentang menghilangkan kebodohan dari dirinya dan dari diri orang lain yang apabila kita telaah sekilas hal tersebut tidak ada kaitannya dengan adab namun Syaikh ‘Utsaimin memaparkan hal demikian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, sistematika dan isi dari kitab ini dapat mudah dipahami.

Keempat, Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin adalah seorang ulama yang hidupnya penuh dengan ilmu dan bahkan beliau ahli dalam sains dan fiqih.

Kelima, kitab ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam yang mana seorang penuntut ilmu harus memiliki adab dalam menuntut ilmu.

Keenam, karena banyaknya para penuntut ilmu kini belum mengetahui adab-adab dalam menuntut ilmu, sehingga banyak penuntut ilmu yang mengalami degradasi adab yang terjadi pada diri para penuntut ilmu. Dalam berita *online* yang diberitakan oleh Tribun-Medan pada tanggal 8 Februari 2023 bahwa telah tersebar video siswa SMK yang berasal dari kota Medan melawan gurunya dengan bentakan dan melontarkan kata-kata yang tidak pantas kepada gurunya. Setelah video tersebut tersebar pada akhirnya siswa tersebut meminta maaf. Sungguh miris aksi yang dilakukan oleh siswa tersebut. Bagaimana ilmu akan berkah apabila penuntut ilmu melakukan hal yang tidak pantas tersebut. Hal tersebut harus diatasi agar penuntut ilmu mendapatkan barokah dari Allah berupa pemahaman ilmu, mengamalkan ilmu dan mendakwahkan ilmu yang telah ia dapati.

Sehingga atas dasar hal tersebut penulis akan meneliti salah satu karya dari Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin yaitu Kitabul 'Ilmi dengan judul "*Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi*".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Adab

Adab berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti, kesopanan, kehalusan, dan kebaikan budi pekerti, akhlak. Menurut Nasrul adab yaitu tata cara hidup, penghalusan atau kemuliaan kebudayaan manusia.⁷ Sedangkan menurut istilah adab adalah suatu kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang memiliki muatan nilai baik. Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas adab adalah ilmu tentang mencari pengetahuan, sedangkan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia.⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa adab merupakan suatu sikap ataupun perilaku manusia yang berkaitan tentang kesopanan, keasantunan, kehalusan dan kebaikan budi pekerti.

2. Penuntut Ilmu

Murid atau penuntut ilmu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁹

3. Perspektif

Dalam KBBI, perspektif merupakan cara pandang, pandangan atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada bidang datar.¹⁰

⁷ Mustopa, "Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 8, 2017, h. 101

⁸ Ali Noer, dkk. "Konsep Adab Murid dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, 2017, h. 84

⁹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 103.

C Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai “Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad Bin Shalih Al-‘Utsaimin Dalam Kitabul ‘Ilmi”. Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, dirumuskan masalah apa saja adab penuntut ilmu perspektif Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin dalam Kitabul ‘Ilmi?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan adab penuntut ilmu perspektif Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin dalam Kitabul ‘Ilmi

2) Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dan menambah wawasan tentang adab penuntut ilmu perspektif Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin dalam Kitabul ‘Ilmi

b. Manfaat Praktis

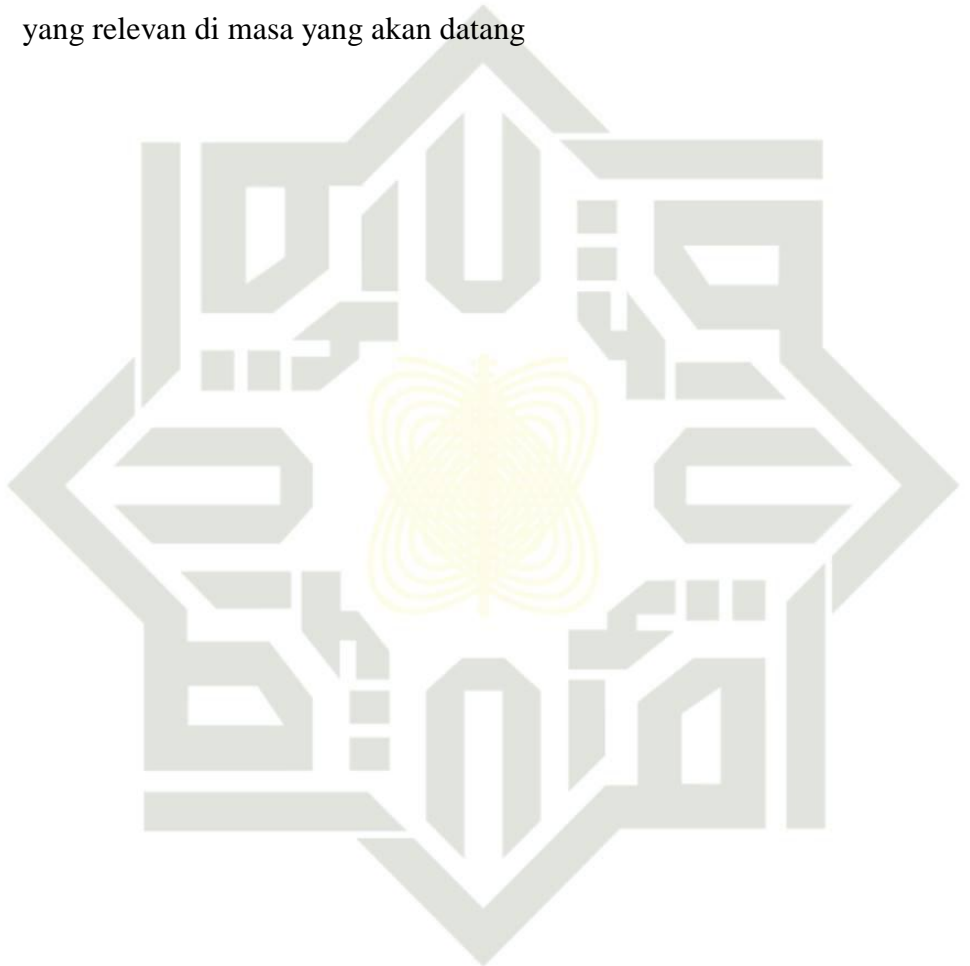
- 1) Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis mencapai gelar sarjana S1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ <https://kbbi.web.id/perspektif.html> diakses pada tanggal 23 Juli, 2023.

- 2) Bagi pendidik, penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman dalam memberikan pemahaman mengenai adab dalam menuntut ilmu.
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan mengenai adab penuntut ilmu.
- 4) Dapat dijadikan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Konsep teoretis adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Konsep teoretis mendeskripsikan kerangka refleksi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.¹¹ Adapun konsep teoretis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adab

a. Definisi Adab

Adab di dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai budi pekerti yang halus, akhlak yang baik, budi bahasa dan kesopanan.¹² Kata adab berasal dari adaba, ya'dabu, adaban yang mempunyai arti bersopan santun, beradab. Secara terminologi adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Secara etimologi, adab adalah istilah bahasa Arab yang artinya adat istiadat; ia menunjukkan suatu kebiasaan, etiket, pola perilaku yang ditiru dari orang-orang yang dianggap sebagai model. Pengertian adab ini sama dengan kata latin *urbanitas*, kesopanan, sopan santun, kehalusan budi bahasa dari orang-orang kota, kebalikan dari

¹¹ Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Design, 2019), h. 5

¹² Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.9

kekerasan orang Badui. Jadi, adab artinya akhlak yang baik. Adab juga bermakna pendidikan.

Secara terminologi, adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Senada dengan hal itu, Al-Jurjani mengemukakan bahwa adab merupakan pengetahuan yang dapat menjauhkan seseorang yang beradab dari kesalahan-kesalahan. Adab adalah refleksi ideal-ideal mulia yang harus menginformasikan praktik keahlian.¹³ Istilah adab juga tidak lepas bagian dari akhlak, hanya saja yang disebut terakhir cakupannya seluruh perilaku baik maupun buruk, sementara adab denotasinya selalu baik.

Al-Jurjani mendefinisikan bahwa adab adalah sebuah proses dalam memperoleh ilmu pengetahuan (ma'rifah) yang dipelajari dengan tujuan untuk mencegah seseorang penuntut ilmu dari bentuk kesalahan.¹⁴ Jadi adab digunakan untuk mencegah seseorang dari kesalahan tertentu, dengan adanya adab yang ditanamkan dalam diri seorang para penuntut ilmu maka sudah dapat dipastikan seorang tersebut dapat terhindar dari sebuah kesalahan, karena mereka sudah mengetahui mana yang benar-benar pantas untuk dilakukan dan mana yang pantas untuk ditinggalkan.

Adab merupakan disiplin rohani, akli dan jasmani yang memungkinkan seseorang dan masyarakat mengenal dan meletakkan

¹³ Ali Noer, dkk, *Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, h. 184.

¹⁴ Wan Mohd Nor Wan, *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syeh Muhammad Naquib Al-Attas*, (Bandung: Mizan, 2003), h.60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala sesuatu pada tempatnya dengan benar dan wajar, sehingga menimbulkan keharmonisan dan keadilan dalam diri, masyarakat dan lingkungannya. Hasil tertinggi dari adab ialah mengenal Allah Tabaaroka wa Ta'ala dan meletakkannya di tempatnya yang wajar dengan melakukan ibadah dan amal shaleh pada tahap insan.¹⁵

Dalam Islam, masalah adab sebagai bagian dari akhlak Islam, mendapat perhatian yang serius yang tidak didapatkan pada tatanan manapun. Hal ini dikarenakan syariat Islam adalah kumpulan dari aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah. Ini semua tidak bisa dipisah-pisahkan manakala seorang mengesampingkan salah satu dari perkara tersebut, misalnya akhlak maka akan terjadi ketimpangan dalam perkara dunia dan akhiratnya.

Rasulullah telah menerangkan tentang Islam, termasuk didalamnya masalah adab, Diantara adab yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wasallam adalah ikhlas dalam menuntut ilmu, ikhlas dalam mengamalkan ilmu dan ikhlas dalam menajarkan dan mendakwahkan ilmu, adab dan akhlak yang baik adalah bagian dari amal shalih yang dapat menambah keimanan dan memiliki bobot yang berat dalam timbangan pemiliknya sangat di cintai oleh Rasul Shallallahu 'Alayhi Wasallam dan adab yang baik adalah salah satu penyebab seseorang untuk dapat masuk surga.¹⁶

¹⁵ Adian Husaini, *Pendidikan Islam : Membentuk Manusia Berkarakter Dan Beradab* (Jakarta: Cakrawala, 2013), h.79

¹⁶ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu* (Bogor: Pustaka At Taqwa, 2020), h.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Attas menyebutkan bahwa adab adalah suatu konsep yang pada hakikatnya merupakan inti dalam proses pendidikan Islam. Adab adalah sebuah metode dalam struktur konsepnya membimbing beberapa unsur-unsur dalam diri manusia, seperti pengetahuan ('ilm), amal ('amal), pengajaran (ta'lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah).¹⁷

b. Pentingnya Adab Bagi Manusia

Al-Attas mengatakan bahwa terserapnya adab dalam diri akan melahirkan manusia yang beradab. Seterusnya akan melahirkan kepemimpinan yang adil dalam menempatkan segala sesuatu pada tempat yang benar, setelah itu ia akan senantiasa berusaha memperbaiki setiap aspek dirinya, masyarakatnya, negaranya ke tahap yang lebih baik sesuai dengan tuntunan dari Allah SWT. Beliau juga mengatakan bahwa terserapnya adab dalam diri, bukan sekedar menghasilkan manusia sebagai warga negara yang baik. Namun juga melahirkan manusia yang baik secara individu, manusia yang baik yang dimaksud di sini adalah:

“Manusia yang sadar insaf akan tanggungjawabnya kepada Allah SWT sebagai Tuhan yang senantiasa disembah; yang memahami dan melaksanakan tanggungjawabnya kepada diri sendiri. Dan kepada masyarakat dengan adil dan yang senantiasa berusaha memperbaiki setiap aspek dirinya ke tahap yang lebih sempurna.”¹⁸

Menyadari betapa pentingnya adab sebagai landasan dalam membangun kembali pendidikan Islam pada saat ini, dapat diketahui

¹⁷ Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Terj. dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis, (Bandung: Mizan, 1996). h. 52-53. 74-75, dan 83

¹⁸ Al-Attas, *Risalah Untuk Kaum Muslim*, (Kuala Lumpur: ISTAC, 2001), h. 54

berdasarkan catatan sejarah, bahwa adab sebagai landasan dasar pendidikan tidak pernah diperdebatkan dalam tradisi keilmuan Islam sebelum kebudayaan dan faham dasar keilmuan sekular barat memperkenalkan sistem modernnya. Adab juga berarti penting bagi manusia karena dengan adab lah manusia mulia dihadapan Allah SWT. Para cendekiawan terdahulu, seperti Ibnu Sina, Imam Hamid Al-Ghazali, Jalal Al-Din Al-Rumi, Ibnu Khaldun, Ibn Qayyim, dan yang lainnya menjadikan adab sebagai landasan untuk membentuk kesempurnaan pendidikan Islam.¹⁹

Pentingnya adab juga karena adab yang menuntut manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan manusia dari tingkah laku yang tidak baik. Adab juga dapat mengarahkan manusia kepada fitrahnya yaitu menyembah dan taat kepada Allah Ta'ala. Dan dengan adab yang benar, niscaya manusi dapat menyelamatkan dirinya dari pikiran dan perbuatan yang keliru dan menyesatkan.

- c. Pengaruh-pengaruh yang Memiliki Peran dalam Membentuk Kondisi Adab Manusia
 - 1) Pengaruh Ajaran Agama

Agama memiliki hubungan erat dengan terbentuknya adab dalam diri manusia. Setiap agama mengandung suatu ajaran untuk menciptakan penganutnya memiliki tingkah laku yang baik.

¹⁹ Mohd Zaidi dan Wan Suhaimi, Adab dan Peradaban (Malaysia: MPH Group Prining, 2012), h. 255

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat diketahui bahwa ajaran-ajaran tersebut memiliki dua macam aturan, yakni:

- a) Aturan yang bersifat teknis, seperti tata cara makan, tata cara pesta, tata cara bergaul, tata cara berumah tangga yang dapat diterima secara umum
- b) Aturan bersifat nonteknis yaitu aturan-aturan yang bersifat lebih umum, seperti jangan berdusta, jangan berzina, jangan mencuri, jangan menganiaya dan sejenisnya.²⁰

Untuk melihat kekuatan dan kelemahan iman seseorang, dapat dilihat dari tingkah lakunya. Dari tingkah laku tersebut merupakan perwujudan dari imannya yang ada di dalam hati. Jika perbuatannya baik, pertanda ia memiliki iman yang kuat dan jikaperbuatannya buruk, seseorang dapat dikatakan mempunyai iman yang lemah.

Untuk memenuhi kebutuhan nalurinya, setiap muslim yang ingin melakukan suatu perbuatan wajib secara syari'at mengetahui hukum Allah Swt tentang perbuatan tersebut sebelum melakukannya. Wajib bagi setiap muslim untuk berbuat baik, seluruh perbuatannya harus sesuai dengan hukum Islam, tidak melakukan sesuatu apapun kecuali jika sesuai dengan perintah dan larangan Allah Swt.

²⁰ Muhaemin, *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengaruh Nafsu Manusia

Nafsu merupakan pendorong yang mewujudkan berbagai keinginan seperti ingin makan, minum, berpakaian, bersenang-senang, berumah tangga, hubungan biologi, ingin pangkat, jabatan dan kemewahan dunia. Selain itu ada pula perasaan yang tidak senang kalau dihina orang lain, diganggu kehormatan dan harta bendanya.

Nafsu merupakan organ rohani (jiwa) yang besar pengaruhnya dan yang paling banyak di antara anggota rohani (jiwa) yang mengeluarkan intruksi kepada anggota badan untuk berbuat atau bertindak. Nafsu juga dinyatakan sebagai penyebab timbulnya penyakit rohani, karena nafsu itu menimbulkan sifat dan sikap yang buruk dalam rohani manusia serta mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang jahat yang dilarang oleh agama, juga norma-norma yang berlaku. Mengendalikan nafsu dapat terhindar dari perbuatan yang menimbulkan dosa.²¹ Menurut Ibnu Arabi yang dikutip oleh Ridwan Lubis bahwa nafsu manusia terbagi atas tiga nafsu, yakni:²²

- a) Nafsu Syahwaniyyah, nafsu ini ada pada manusia dan binatang, yaitu nafsu yang cenderung pada kelezatan seperti makan, minum dan syahwat jasmaniyah, misalnya bersenang-senang dengan perempuan. Jika nafsu ini tidak dikendalikan

²¹ Dasmawie Umary, *Materi Akhlak* (Solo: Ramadani Solo, 1999), h.22-23

²² Ridwan Lubis, *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umar Beragama di Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama Badan litbang Agama dan Diklat Keagamaan Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005), h. 63-67

maka manusia tidak ada bedanya lagi dengan binatang dan hidupnya menjadi *leodonisme*.

- b) Nafsu ghadabiyah, nafsu ini ada pada manusia juga pada binatang yaitu nafsu yang cenderung kepada amarah, merusak, ambisius, senang menguasai dan mengalahkan segala cara. Nafsu ghadabiyah atau nafsu lawwaamah ialah jiwa yang telah mempunyai rasa insaf dan menyesal sesudah melakukan sesuatu pelanggaran. Ia tidak berani melakukan secara terang-terangan dan tidak pula mencari cara gelap-gelapan melakukan sesuatu, karena ia telah sadar akibat pekerjaannya. Sayang sekali ia belum mampu dan tidak kuat mengekang nafsu yang jahat, oleh karena itu ia masih selalu dekat dengan perbuatan atau pekerjaan maksiat. Setelah ia melakukan pekerjaan yang dilarang oleh agama, barulah timbul keinsyafan dan penyesalan. Lalu mengharap agar perbuatan kejahatannya jangan terulang lagi dan memperoleh ampunan Allah. Nafsu ghadabiyah atau nafsu lawwaamah dapat melihat dirinya dengan keadaan sadar, dapat membedakan baik dan buruk, hanya rentan terhadap kejahatan. Apabila dia telah mengenal dirinya maka ia berusaha meninggalkan jalan yang buruk dan bertobat kepada Allah. Al-nafsu mutmainnah, nafsu ini yang membedakan antara manusia dengan binatang. Dengan nafsu ini manusia mampu berfikir, mengambil hikmah, memahami fenomena-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena alam. Dengan nafsu ini, manusia menjadi agung, besar cita-citanya, kagum terhadap dirinya, sehingga bersyukur kepada Tuhan-Nya.

3) Pengaruh Adat-Istiadat

Tingkah laku manusia juga dapat dipengaruhi oleh adat istiadat. Adat istiadat dianggap baik bila mengikutinya dan menanam perasaan kepada mereka bahwa adat istiadat itu membawa kebaikan. Apabila seorang dari mereka menyalahi adat istiadat, sangat di cela dan dianggap ke luar dari golongan dan bangsanya. Ada beberapa alasan mengapa adat istiadat dipertahankan:

- a) Adanya kepercayaan turun-temurun.
- b) Adanya tradisi yang kokoh

4) Pengaruh Kebahagiaan

Diketahui bahwa kehidupan manusia di dunia ini adalah untuk mencapai kehidupan yang bahagia. Bahagia yang dimaksud adalah kelezatan dan sepi dari kepedihan. Bahagia itu merupakan tujuan akhir dari hidup manusia, maka perbuatan yang mengandung kelezatan adalah perbuatan yang baik, dan perbuatan yang mengandung kepedihan adalah perbuatan yang buruk. Paham ini juga menyatakan, agar manusia mencari sebesar-besarnya kelezatan, bahkan apabila dihadapkan kepada pilihan beberapa perbuatan, yang paling besar kelezatannya itulah yang harus dipilih. Kelezatan itu sendiri di ukur melalui dampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resapan dan lama waktu kejadiannya. Ukuran yang dapat dipergunakan adalah:

- a) Kebahagiaan diri
- b) Kebahagiaan bersama²³

5) Pengaruh Undang-Undang

Undang-undang ialah ketetapan hukum dan petaturan-peraturan yang berlaku disebuah negara secara formal dan menjadi landasan pokok untuk mengatur jalannya sebuah negara. Dimanapun manusia berada akan selalu ada undang-undang yang mesti dijunjungnya dengan penuh kepatuhan.

Oleh karena itu, undang-undang etika selalu mengarahkan manusia untuk berbuat baik, tetapi ada kalanya etika seseorang buruk, yang diakibatkan oleh kurangnya perhatian orang tuanya terhadap pembinaan dan pendidikan etika pada keluarganya.

2. Penuntut ilmu

a. Definisi Penuntut Ilmu

Kata penuntut ilmu (murid) dalam bahasa Indonesia memiliki persamaan dengan kata siswa, anak didik, dididik, dan pelajar serta mahasiswa. Dalam bahasa Indonesia, kata murid berarti orang (anak) yang sedang berguru (belajar, bersekolah).

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan

²³ Asmaran A.S, *Pengantar Studi Akhlak*, Cet. 2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Secara etimologis, istilah murid sebenarnya berasal dari bahasa Arab: ‘arada, yuridu, iradatan, muridan yang berarti orang yang menginginkan, dan menjadi salah satu sifat Allah yang berarti Maha Menghendaki. Pengertian seperti ini menurut Abuddin Nata bisa dimengerti karena seorang murid adalah orang yang selalu menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang baik untuk bekal hidupnya agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan jalan belajar yang sungguh-sungguh.

Kata murid juga digunakan dalam dunia tasawuf, di mana murid adalah seseorang yang sedang belajar mendalami ilmu tasawuf kepada seorang guru yang dinamai syekh. Murid yang dimaksud di sini adalah seorang individu yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran di madrasah, maka kemudian disebut murid madrasah.²⁴

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Dari pengertian beberapa ahli bisa dikatakan bahwa murid/penuntut ilmu adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan pendidiknya.²⁵

²⁴ Mahfud Junaidi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 118-119

²⁵ Askhabul kirom, *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multicultural*, Jurnal pendidikan Agama Islam Vol. 2, No.1 Desember 2017, h.74-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik salah satu komponen dalam sistem pendidikan Islam. Peserta didik merupakan raw material (bahan mentah) di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan. Berbeda dengan komponen-komponen lain dalam system pendidikan karena kita menerima “materi” ini sudah setengah jadi, sedangkan komponen-komponen lain dapat dirumuskan dan disusun sesuai dengan keadaan fasilitas dan kebutuhan yang ada.

Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, perkembangan menyangkut psikis.

b. Hak dan Kewajiban Penuntut ilmu

Berikut merupakan beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh seorang penuntut ilmu (murid) terhadap gurunya. Berikut ini adalah kewajiban-kewajiban seorang murid secara ringkas:

- 1) Memiliki akidah yang benar, yaitu dasar-dasar akidah yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammd saw, serta mengamalkannya baik berupa perintah, larangan, pokok agama, maupun cabang agama.
- 3) Jujur, bersungguh-sungguh, ikhlas karena Allah, menunaikan perintah-perintahnya, komitmen terhadap agamanya, dan konsisten beribadah kepada-Nya dan mencari keridhoan-Nya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membiasakan bersifat dermawan diiringi yakin dan percaya diri bahwa Allah tidak menciptakan seorang kekasih yang bakhil.
- 5) Mengutamakan para guru/syeikh, mencintai gurunya dan berusaha memperbaiki kesalahan orang-orang jahat dan kejelekan-kejelekan orang lain.

Berikut adalah hak-hak penuntut ilmu (murid):

- 1) Hak diberi materi pelajaran dengan baik
 - 2) Hak bertanya dan mengeluhkan materi yang tidak dimengerti
 - 3) Hak diberikan keteladanan
 - 4) Hak menggunakan fasilitas sekolah
 - 5) Hak mengikuti kegiatan pengembangan diri di luar kelas
 - 6) Hak untuk mendapat perlakuan yang setara
 - 7) Hak untuk diberi perhatian oleh guru terutama wali kelas
 - 8) Hak untuk tidak berangkat sekolah karena sakit
 - 9) Hak untuk tidak berangkat sekolah karena keperluan yang terkategori izin
 - 10) Hak untuk mengikuti perlombaan atau kompetisi
 - 11) Hak untuk pulang duluan karena ada keperluan tak terduga
 - 12) Hak untuk memberikan saran dan masukan.
- c. Karakteristik Penuntut Ilmu

Setiap peserta didik memiliki ciri, sifat, atau karakteristik yang diperoleh dari berbagai lingkungan. Agar pembelajaran mencapai hasil yang optimal, guru harus memahami karakteristik peserta didik. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki sejak lahir, baik menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Peserta didik perlu dipahami bahwa sebagai manusia yang sedang berkembang menuju kedewasaan memiliki beberapa karakteristik.⁴⁴ Empat karakteristik yang dimaksudkan yaitu:

- 1) Memiliki potensi fisik dan psikis yang khas sehingga merupakan makhluk yang unik.
 - 2) Sedang berkembang
 - 3) Membutuhkan bimbingan individual.
 - 4) Memiliki kemampuan untuk mandiri dalam perkembangannya ke arah kedewasaan.
- d. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan suatu sosok yang memiliki banyak potensi yang perlu “disadarkan” dan “dibangunkan” dari lelap tidurnya. Diantara potensi-potensi yang dimiliki peserta didik menurut Ramayulis dalam buku Pendidikan Islam adalah:

- 1) Hidayah wujdaniyah, yaitu potensi yang berwujud insting dan naluri yang melekat, dan langsung berfungsi pada saat manusia dilahirkan ke muka bumi.
- 2) Hidayah hissyah, yaitu potensi Allah yang diberikan kepada manusia dalam bentuk kemampuan inderawi sebagai penyempurna potensi atau hidayah yang pertama (wujudaniyah).
- 3) Hidayah ‘aqliyah, yaitu potensi akal sebagai penyempurna dari kedua hidayah wujdaniyah dan hissyah. Dengan potensi akal ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia mampu berpikir dan berkreasi menemukan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari fasilitas yang diberikan kepadanya untuk fungsi kekhalfahan.

- 4) Hidayah diniyyah, yaitu potensi petunjuk agama yang diberikan kepada manusia yang berupa keterangan tentang hal-hal yang menyangkut keyakinan dan aturan perbuatan yang tertulis dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.
- 5) Hidayah taufiqiyah, yaitu potensi sifat khusus. 46 Sekalipun agama telah diturunkan untuk keselamatan manusia, tetapi masih banyak manusia yang tidak menggunakan akal dalam kendali agama. Untuk itu, agama menuntut agar manusia senantiasa berupaya memperoleh dan diberi petunjuk yang lurus berupa hidayah dan taufiq guna selalu berada dalam keridhaan Allah Swt.²⁶

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain.

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Adab Guru Dan Murid Perspektif Imam Nawawi (Telaah Kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hammalatil Al-Qur'an*), penelitian ini dilakukan oleh Arief Khairul Huda mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

²⁶ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: KALAM MULIAM 2015), h.250

Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adab guru dan murid menurut Imam Nawawi (Telaah Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hammalatil Al-Qur`An*) sebagai berikut. Adab guru terhadap murid menurut Imam Nawawi: mengharap ridha Allah, tidak mengharap hasil duniawi, mewaspadaai sifat sombong, menghiasi diri dengan akhlak terpuji, memperlakukan murid dengan baik, menasehati murid, memperlakukan murid dengan rendah hati, mendidik murid dengan adab mulia, mengajarkan fardhu kifayah, bersemangat mengajar, memperhatikan kehadiran murid, dan tidak merendahkan ilmu. Adab-adab murid kepada guru menurut Imam Nawawi: berguru kepada guru yang berkompeten, berpenampilan sempurna, bersikap sopan dan bergabung dengan majlis ilmu, belajar tatkala hati guru tenang, bersemangat tinggi, dan waktu belajar.²⁷ Penelitian penulis dengan penelitian saudara Arief Khairul Huda memiliki persamaan, yaitu meneliti tentang adab yang berkaitan dengan murid/penuntut ilmu. Namun bedanya saudara Arief Khairul Huda meneliti adab guru dan murid perpektif Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hammalatil Al-Qur`an*, sedangkan penelitian ini tentang adab penuntut ilmu perspektif Muhammad bin Shalih Al-‘Utsimin dalam Kitabul ‘Ilmi.

2. Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif KH. Zainal Abidin Munawwir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Telaah Kitab *Wazhaif Al-Muta'allim*). Penelitian ini dilakukan oleh Ade Bangun

²⁷ Arief Khairul Huda, *Adab Guru Dan Murid perspektif Imam Nawawi (Telaah Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil al-Qur'an)*. Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiarto Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adab peserta didik terhadap pendidik adalah sebagai berikut: meminta izin ketika ingin belajar, meminta izin ketika tidak masuk atau keluar sekolah, sunnah berdiri ketika ada seorang pendidik yang datang, seorang pendidik mengambil upah kepada peserta didik (dan itu tidak menghilangkan hormat peserta didik kepada pendidik), menolong pendidik dalam suatu hal yang wajar (mengukuhkan rukun-rukun pendidikan dan belajar), dan pasrah dalam urusan pendidikan dengan pendidik.²⁸ Penelitian penulis dengan penelitian saudara Ade Bangun Sugiarto memiliki persamaan, yaitu meneliti tentang adab peserta didik/murid terhadap pendidik. Namun, bedanya saudara Ade Bangun Sugiarto meneliti adab peserta didik terhadap pendidik perspektif KH. Zainal Abidin Munawwir dalam kitab *Wazhaif Al-Muta'allim* serta meneliti tentang Relevansinya Dengan Pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini tentang adab penuntut ilmu perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsimin dalam Kitabul 'Ilmi.

3. Etika Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif Kitab *Bidayatul Hidayah* Karya Al-Ghazali. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Nurhayati mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa etika/adab peserta didik terhadap pendidik perspektif Al-Ghazali adalah sebagai berikut: mengucap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Ade Bangun Sugiarto, *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif KH. Zainal Abidin Munawwir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Telaah Kitab Wazhaif Al-Muta'allim)*. Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

salam terlebih dahulu kepada guru, tidak banyak berbicara di hadapan gurunya, tidak mendahului pembicaraan sebelum gurunya bertanya, tidak bertanya kepada guru sebelum meminta izin, tidak menyangkal perkataan guru, tidak berbisik dengan orang yang duduk di sampingnya ketika guru memberikan pelajaran, tidak berpaling ke kiri dan ke kanan di hadapan gurunya, hendaklah ia menunduk kepalanya dengan penuh tenang lagi beradab, tidak banyak bertanya kepada gurunya ketika gurunya letih, apabila gurunya berdiri hendaklah ia berdiri untuk menghormatinya, dan jangan mengikuti gurunya dengan perkataan atau pertanyaan ketika ia bangkit dari majelisnya.²⁹ Penelitian penulis dengan penelitian saudari Siti Nurhayati memiliki persamaan yaitu meneliti tentang etika/adab peserta didik terhadap pendidik. Namun bedanya saudari Siti Nurhayati adab peserta didik terhadap pendidik perspektif Al-Ghazali dalam kitab *Bidayatul Hidayah*, sedangkan penelitian ini tentang adab penuntut ilmu perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsimin dalam Kitabul 'Ilmi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Siti Nurhayati, *Etika Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif Kitab Bidayatul Hidayah Karya Al- Ghazali*, Skripsi, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dalam riset pustaka, penelusuran pustaka lebih daripada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan disebutkan di atas. Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁰ Tegasnya koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya. Pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologi.

B. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data diperoleh. Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan

³⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2

³¹ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Social Budaya Fisafat, Seni, Agama Dan Humainiora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 5

informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.³²

Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Dokumen primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.³³ Dokumen/data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Kitabul 'Ilmi* karya Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin yang diterbitkan oleh penerbit Daar ats-Tsurayya Arab Saudi pada tahun 1420 H / 1999 M yang terdiri dari 364 halaman.
2. Dokumen sekunder adalah data tambahan pendukung diluar dari data primer. Sumber data sekunder merupakan hasil dari penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.³⁴ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku dari pustaka dan jurnal ilmiah, internet, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian.

Adapun buku-buku dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini

yaitu :

- a) At-tibyan Fii Hamalatil Qur'an karya Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi (Solo : Al- Qowam)
- b) Tadzkirotus Sami' Wal Mutakallim Fi Adabil 'Alimi Wal Muta'allim. Terj.Izzudin Karimi karya Imam Badruddin Ibnu Jama'ah Al-Kinani Asy-Syafi'i (Jakarta: Darul Haq)
- c) Ta'lim muta'alim karya Syaikh Az-Zarnuji (Solo: Aqwam)

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62

³³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 58.

³⁴ Winarso Surahkhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Arsito, 1994), h. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menuntut Ilmu Jalan Menuju Surga, Panduan Menuntut Ilmu karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas (Bogor: At-Taqwa)
- e) Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu karya Yazid bin Abdul Qadir Jawas (Bogor: Pustaka At Taqwa)
- f) Hilyah Thalibil Ilmi karya Bakr bin Abdullah Abuzaid, Terj. Hawin Murtadlo (Solo: Al-Qowam)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan pokok dari sebuah penelitian itu adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, atau peneliti memperoleh data, tapi dengancara yang tidak tepat.³⁵

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumen atau yang disebut dengan studi dokumentasi, penulis melakukan pengumpulan data, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data penelitian.

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Pertama, penulis membaca secara menyeluruh kitab *Kitabul 'Ilmi* karya Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin.

Kedua, penulis mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan

³⁵ Usman Yahya, *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*, Jurnal Islamika, Vol. 15, No. 2 Tahun 2015, h. 238-239

dengan penelitian penulis, yakni tentang adab penuntut ilmu dalam kitab *Kitabul 'Ilmi* karya Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin.

Ketiga, melakukan studi pustaka yaitu membaca buku-buku, artikel dan jurnal tentang adab guru dan murid dalam pembelajaran yang menunjang penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.³⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Teknik/metode ini tidak sekadar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Metode/teknik analisis isi ini berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks. Adapun metode/teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Deduksi, yaitu proses berfikir yang bergerak dari pernyataan umum menuju pernyataan yang khusus dengan penerapan kaidah-kaidah logika atau membuat kesimpulan dengan mengajukan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum terlebih dahulu.
2. Induksi, yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasinya dari peristiwa-peristiwa tersebut ke hal-hal yang bersifat umum. Atau membuat kesimpulan bukan dari pernyataan-pernyataan yang umum melainkan dari hal-hal yang khusus.
3. Interpretasi, adalah pengertian yang lebih luas tentang data yang dianalisis. Atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data yang dianalisis.³⁷ Hasil analisis boleh dikatakan masih faktual, oleh karena itu masih perlu diberi interpretasi. Untuk itu, hasil analisis ini perlu dibahas, dibandingkan dengan hipotesis, dibandingkan dengan teori atau penemuan-penemuan lain, baru ditarik kesimpulannya.³⁸

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Memproses data (unityzing) yaitu mencari dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dari berbagai sumber dan dipelajari secara teliti seluruh data yang sudah terkumpul kemudian satuan-satuannya diidentifikasi.

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2002), h. 137

³⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), h. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sehubungan dengan penelitian ini penulis mencari buku-buku yang membahas tentang akhlaq, adab, maupun etika menuntut ilmu, kemudian penulis mengidentifikasi masing-masing pemikiran tokoh dalam buku tersebut.
- b. Kategorisasi, yaitu data-data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan atas pikiran, pendapat, dan kriteria tertentu yang selanjutnya dikategorisasikan ke dalam isi pembahasan penelitian yang berkaitan.³⁹ Seperti dalam penelitian ini penulis mengkategorisasikan mana pemikiran tokoh yang sejalan pendapatnya dengan Syaikh 'Utsaimin dan mana yang justru bertolak belakang dengan beliau.
 - c. Penafsiran data, yaitu setelah tersedia data-data dengan lengkap dan kategorisasi telah dilakukan, maka dilakukan analisis atau penafsiran terhadap data yang tersedia dengan menggunakan analisis, yang akhirnya dilakukan penafsiran kesimpulan dari apa yang telah dibahas.⁴⁰ Pada tahap ini penulis mengkategorikan mana saja poin yang dapat dikomparasikan terhadap pemikiran tokoh lainnya, kemudian penulis memberikan kesimpulan serta beberapa kritik terhadap pemikiran tokoh tersebut.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), h. 192

⁴⁰ *Ibid.*, h.193

BAB V

PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KESIMPULAN

Allah Tabaroka wa Ta'ala menurunkan Al-Qur'an untuk dipelajari dan diamalkan oleh seluruh umat manusia. Dari awal penciptaan manusia, manusia tidak bisa terlepas dari aturan dan hukum-hukum yang telah Allah Ta'ala tetapkan. Allah Ta'ala juga telah menjelaskan seluruh aturan dan hukum tersebut bagi para hambaNya di dalam Al-Qur'an. dari keseluruhan aturan dan hukum tersebut ada salah satunya aturan dan hukum mengenai akhlaq manusia yang pada penelitian ini dibahas dengan konsep adab.

Adab yang baik dapat diwujudkan melalui ilmu pengetahuan yang baik pula. Maka dari itu, seorang yang berilmu dapat dilihat baik dan buruk adab dan perilakunya sehari-hari, termasuk dalam menuntut ilmu. Banyak dari kalangan para ulama yang memamerkan ilmunya untuk menuntun bagaimana seharusnya sikap yang dimiliki oleh para penuntut ilmu. Salah satu ulama yang menjelaskan hal tersebut adalah Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, beliau termasuk ulama yang juga menciptakan karya-karya bagi para penuntut ilmu. Salah satu karya beliau adalah kitabul ilmi, kitab ini menjelaskan seluruh yang berkaitan dengan penuntut ilmu, mulai dari pengertian, hukum, adab dan lain-lainnya.

Adapun adab menuntut ilmu yang berasal dari kitabul ilmi karya syaikh utsaimin adalah:

1. Niat yang ikhlas karena Allah SWT

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Menghilangkan kebodohan dari dirinya dan dari diri orang lain
 3. Membela syari'at
 4. Berlapang dada dalam masalah yang diperselisihkan
 5. Mengamalkan ilmu
 6. Berdakwah (mengajak) kepada Allah
 7. Hikmah (bijaksana)
 8. Sabar
 9. Menghormati dan memuliakan ulama/guru
 10. Berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah
 11. Tatsabbut atau Tsabat
 12. Bersungguh-sungguh dalam memahami maksud firman Allah dan Sabda Rasulullah.

Dari semua konsep tersebut, diharapkan penuntut ilmu dapat mempraktikkannya dalam kehidupannya sehari-hari agar penuntut ilmu senantiasa mendapatkan keberkahan ilmu yang ia miliki, dan juga diharapkan agar penuntut ilmu menjadi orang yang semakin taat kepada Allah Taabaroka wa Ta'ala.

SARAN

1. Bagi para penuntut ilmu

Pembahasan tentang pemikiran Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin tentang adab menuntut ilmu ini, diharapkan menjadi tambahan wacana baru bagi guru dan murid untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, hal tersebut dapat terwujud dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mensyaratkan pembelajaran pendidikan Islam yang tidak saja berorientasi pada dogma yang sekedar ilmu pengetahuan dan kepandaian, serta ranah kognitif yang dijadikan acuan dan prioritas, akan tetapi bagaimana proses pembelajaran pendidikan Islam ini dapat dikembangkan pada nalar pengetahuan yang dilengkapi dengan nalar yang beradab, sehingga pada akhirnya mampu menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelegen. Adapun saran penulis terhadap dari sekian konsep adabpara penuntut ilmu tersebut, tapi lebih ke pengalaman sehari-hari.

Selain itu, untuk memahami sistem pendidikan agama Islam yang baik dan benar hendaknya para penuntut ilmu merujuk pada acuan nilai-nilai yang mendasarinya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah supaya terhindar dari berbagai macam aqlid dan kekeliruan.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sarana bagi para penuntut ilmu hendaknya dapat bersikap terbuka terhadap lingkungan sekitarnya, baik dari perkembangan zaman maupun dari tuntutan masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri bahwa adanya lembaga pendidikan seharusnya berfungsi sebagai lembaga investasi manusiawi yang memberikan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat, dengan harapan mampu mengakomir berbagai kebutuhan masyarakat serta tanggap terhadap perkembangan zaman.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berfungsi sebagai partner mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan, karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan masyarakat dengan sekolah pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan menumbuhkembangkan pribadi penuntut ilmu di lembaga-lembaga pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari analisis tentang kajian etika menuntut ilmu menurut Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin dalam kitabnya yang berjudul *Kitabul Ilmi* ini belum sepenuhnya bisa dikatakan sempurna, sebab tidak menutupi kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketepatan analisis yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, diharapkan terhadap peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini secara lebih kritis dan komprehensif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2005. *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu (Terjemah Syarh Hilyah Thalibil 'Ilmi)*, Penerjemah: Ahmad Sabiq. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2005. *Syarah Tsalasatul Ushul: Mengenal Allah, Rasul dan Dinul Islam*. Solo: Al-Qawam
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2005. *Syarah Tsalasatul Ushul: Mengenal Allah, Rasul dan Dinul Islam*. Solo: Al-Qowam
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2007. *Shahih Fiqih Wanita*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana
- Al-'Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2007. *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu*. Banten: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Attas. 1996. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Terj. dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis. Bandung: Mizan.
- Al-Attas. 2001. *Risalah Untuk Kaum Muslim*. Kuala Lumpur: ISTAC
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin: Ilmu dan Keyakinan*
- Al-Hasyimi, Ahmad. 1993. *Syarah Mukhtarul Ahadis*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ali Noer Dkk. 2017. "Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia," *Jurnal Al- Hikmah*, Vol. XIV, No. 02. Oktober
- Ali Noer, dkk. 2017. *Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia*, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, Oktober
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1994. *Konsepsi Ilmu dalam Persepsi Rasulullah SAW: Tentang Rasulullah dan Ilmu Eksperimen*. Jakarta: CV Firdaus
- Al-Qasimi, Syaikh Muhammad Jamaluddin. 2015. *Adab-adab Penuntut Ilmu dan Pengajar Agar Ilmu Melekat dan Bermanfaat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2015. *Kitabul 'Ilmi*. Kairo : Darul Ummah
- Al-Wa'iy, Taufik Dakwah ke Jalan Allah; Muatan, Sarana dan Tujuan

- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. 2014. *At-Tibyan fii Aadabi Hamalatil Qur'an, terj. Umniyyati Sayyidatul Quro', Shafura Mar'atu Zuhda dan Yuliana Sahadatilla*. Solo: Al-Qowam
- Arifin. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- As'ad, Aliy. *Bimbingan bagi para penuntut ilmu pengetahuan (Terj. Ta'limul Muta'allim)*
- Az-Zarnuji, Imam. 2019. *Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*. Solo: Aqwam
- Darajat, Dr. Zakiyah, Dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darwis, Amri dkk. 2019. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fajar, Indra. 2015/1436. *Perbandingan Konsep Adab menurut Ibn Hajar Al-Asqalany dengan konsep pendidikan Karakter di Indonesia*". *Jurnal Pendidikan Islam*: volume IV Nomor 1, Juni
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara,
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- <https://kbbi.web.id/perspektif.html> diakses pada tanggal 23 Juli, 2023.
- Huda, Arief Khairul. 2020. *Adab Guru Dan Murid perspektif Imam Nawawi (Telaah Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil al-Qur'an)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Husaini, Adian. 2013. *Pendidikan Islam : Membentuk Manusia Berkarakter Dan Beradab*. Jakarta: Cakrawala
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2011. *Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu*. Bogor: Pustaka At-Takwa
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2012. *Menuntut Ilmu Jalan Menuju Syurga*. Bogor: At-Takwa
- Kunaidi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Social Budaya Fisafat, Seni, Agama Dan Humainiora*. Yogyakarta: Paradigma
- Kamus Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. Malang: UIN-MALIKI Press
- Kirom, Askhabul. 2017. *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multicultural*, Jurnal pendidikan Agama Islam Vol. 2, No.1 Desember
- Maya, Rahendra. 2017. "Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif ibn Jama" a Al-Syafi "I, (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 6 (02), 33
- Mukhtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustopa. 2017 "Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah", *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 8
- Nurhayati, Siti. 2020. *Etika Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif Kitab Bidayatul Hidayah Karya Al- Ghazali*, Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
- Sugiarto, Ade Bangun. 2019. *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif KH. Zainal Abidin Munawwir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Telaah Kitab Wazhaif Al-Muta'allim)*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarso. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Umar, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Wan, Wan Mohd Nor. 2003. *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syeh Muhammad Naquib Al-Attas*. Bandung: Mizan
- Yahya, Usman. 2015. *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun Di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*, Jurnal Islamika, Vol. 15, No. 2
- Zaidi, Mohd dan Wan Suhaimi. 2012 *Adab dan Peradaban*. Malaysia: MPH Group Prining

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Muhaimin.1989. *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia
- Umary, Dasmawie. 1999. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadani Solo
- Lubis, Ridwan. 2005. *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama Badan litbang Agama dan Diklat Keagamaan Puslitbang Kehidupan Beragama
- A.S, Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*, Cet. 2.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Junaidi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Kirom, Askhabul. 2017. *Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multicultural*, Jurnal pendidikan Agama Islam Vol. 2, No.1 Desember
- Ramayulis.2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIAM
- Huda, Arief Khairul. 2020. *Adab Guru Dan Murid perspektif Imam Nawawi (Telaah Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil al-Qur'an)*. Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiarto, Ade Bangun. 2019. *Adab Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif KH. Zainal Abidin Munawwir Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Telaah Kitab Wazhaif Al-Muta'allim)*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Nurhayati, Siti. 2020. *Etika Peserta Didik Terhadap Pendidik Perspektif Kitab Bidayatul Hidayah Karya Al- Ghazali*, Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Social Budaya Fisafat, Seni, Agama Dan Humainiora*. Yogyakarta: Paradigma
- Az-Zarnuji, Imam. 2019. *Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*. Solo: Aqwan
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2012. *Menuntut Ilmu Jalan Menuju Syurga*. Bogor: At-Takwa
- Zarnuji. 2016. *Terjemah Ta'lim Muta'allim, terj. Abdul Kadir al-Jufri*. Surabaya: Mutiara Ilmu
- ¹¹ Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin: Ilmu dan Keyakinan*, h. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi* (Bandung: Mizan, 2009), h.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 34

¹ Heri Jauhari Mukhtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.133

¹ Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, *Syarah Tsalasatul Ushul: Mengenal Allah, Rasul dan Dinul Islam*, (Solo: Al-Qowam, 2005), h.17

¹ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab dan akhlak penuntut ilmu*, (Bogor: Pustaka At-Takwa, 22011), h.47

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Edisi ke-3, h.401

¹ Amin Abdullah, , *Al-Ghazali: Filsafat Etika Islam*, Terj. Hamzah, Bandung: Mizan, 2002), h 234

¹ Muhammad bin Shalih Al-'Utsimin, *Syarah Tsalatsatul Ushul (mengenal Allah, Rasul dan dinul Islam)*, *Op.Cit*, h. 20

¹ Heri Juhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*,..h. 29

¹ Imam An-Nawawi, *At-Tibyan fii Aadabi Hamalatil Qur'an*, terj. Umniyyati Sayyidatul Quro', Shafura Mar'atu Zuhda dan Yuliana Sahadatilla, *Op.Cit*, h. 44

¹ Aly As'ad, *Bimbingan bagi Penuntut ilmu Pengetahuan (terj Ta'limul Muta'allim)*, (Yogyakarta:menara kudus), h.19

¹ Aliy As'ad, *Bimbingan bagi para penuntut ilmu pengetahuan*(Terj. Ta'limul Muta'allim), h. 23

¹ Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, *Syarah Adab dan Manfaat Menuntut Ilmu (Terjemah Syarh Hilyah Thalibil 'Ilmi)*, Penerjemah: Ahmad Sabiq, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), h.111

¹ Dr. Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 19-20

¹ Aly As'ad, *Bimbingan bagi Para penuntut Ilmu Pengetahuan (Terj. Ta'limul Muta'allim)*, h. 39

¹ Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin: Ilmu dan Keyakinan*, h.116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Dea Jihanna Ilmi, dilahirkan di Kota Pekanbaru, Kecamatan Senapelan, Provinsi Riau, pada tanggal 23 Juni 1997. Anak dari bapak Efrinel dan ibunda Deni Rosa. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis mempunyai adik yang bernama Muhammad

Hasbi Efsa, Ufaira Jihan Ilmi dan Alya Syifa Qotrunnada. Penulis memiliki suami yang bernama Rahmat Dani.

Adapun riwayat pendidikan penulis :

1. SDN 73 Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
2. SMPN 3 Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
3. SMAN 7 Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi Fiqih di UIN SUSKA RIAU. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 18 Juli tahun 2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah : **Adab Penuntut Ilmu Perspektif Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin dalam Kitabul 'Ilmi.**